

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017 : 2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variable variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

## **B. Definisi Operasional Penelitian**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar.

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasannya :

### **1. Variabel Independen (X)**

Menurut sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah:

#### **a. Kecerdasaan Emosional (X1)**

Goleman (2018:41) mendefinisikan bahwa kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi

dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengaturan diri
- 2) Motivasi
- 3) Empati
- 4) Keterampilan social

b. Interaksi Pimpinan (X2)

Menurut Bonner (dalam Ali, 2014) interaksi merupakan suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu, dimana kelakuan individu mempengaruhi, mengubah atau mempengaruhi individu lain atau sebaliknya. Dengan indikator sebagai berikut:

- a) Komunikasi
- b) Sikap
- c) Tingkah laku kelompok
- d) Kontak sosial

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian konsumen yang diberi symbol (Y). dalam penelitian ini variable dependen adalah semangat kerja karyawan.

Menurut Sri Widodo (2015:104) Semangat kerja adalah mencerminkan kondisi karyawan dalam lingkungan kerjanya, bila semangat kerja baik maka perusahaan memperoleh keuntungan, seperti rendahnya tingkat absensi, kecilnya keluar masuk karyawan dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Indikator semangat kerja sebagai berikut:

- a. Presensi
- b. Disiplin kerja
- c. Kerjasama
- d. Tanggung jawab
- e. Produktifitas kerja

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah salah satu faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena berkaitan erat dengan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Kuisisioner**

“Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.(sugiyono,2018:230)

Berdasarkan pernyataan diatas, metode kuisioner digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap semangat kerja karyawan di Toko Hendra Jilbab pringsewu, untuk mengetahui pengaruh interaksi pimpinan terhadap semangat kerja karyawan di Toko Hendra Jilbab pringsewu dan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan interaksi pimpinan terhadap semangat kerja karyawan di Toko Hendra Jilbab pringsewu secara bersama-sama

## 2. Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian” (Sugiyono,2015: 329). Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data profil perusahaan, visi , misi serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana akan dilakukan kepada karyawan toko hendra jilbab. Tujuan dari wawancara semiterstuktur adalah untuk mendapatkan data jadwal berangkat kerja setiap karyawan yang ada di tempat penelitian dan untuk mengetahui pendapat karyawan tentang pimpinan yang ada ditempat penelitian.

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengolah dan meyajikan data-data secara sistematis, objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu persoalan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala likert, yaitu “skala ini digunakan Menurut Sugiyono (2016:133), “Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata kemudian diberi skor.”

Instrument disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel bebas (X1: kecerdasan emosional), (X2: interaksi pimpinan) dan variabel terikat (Y: semangat kerja karyawan) yang dilakukan oleh karyawan yang akan diwakili oleh pertanyaan atau pernyataan dengan jawaban yang direspon dengan skala likert, yang diungkapkan melalui kata-kata dengan rincian skor sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) : diberi skor 5
2. Setuju (S) : diberi skor 4
3. Ragu – Ragu (R) : diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) : diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) : diberi skor 1

Untuk melangkah dalam pembuatan instrument berupa kuisisioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari setiap variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan, seperti yang ditunjukkan pada table dibawah ini:

**Table 1**  
**Kisi-kisi kuisisioner**

No	Variabel	Indikator	Poin	Jumlah	Skala pengukuran
1	Kecerdasan emosional	1. Pengaturan diri 2. Motivasi 3. Empati 4. Keterampilan sosial	1-5 6-9 10-16 17-22	5 4 7 6	Skala likert 1 s.d 5
Jumlah				22	

2	Interaksi pimpinan	1. Komunikasi 2. Sikap 3. Tingkah laku kelompok 4. Kontak sosial	1-5 6-10 11-14 15-16	5 5 4 2	Skala likert 1 s.d 5
Jumlah				16	
3	Semangat kerja karyawan	1. Presensi 2. Disiplin kerja 3. Kerjasama 4. Tanggung jawab 5. Produktifitas kerja	1-4 5-9 10-13 14-17 18-22	4 5 4 5	Skala likert 1 s.d 5
Jumlah				22	
Total				60	

Kuesioner yang telah dibuat akan diberi skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat, berdasarkan persepsi responden penelitian dengan membuat kategori atas setiap jawaban responden dengan interval dari setiap kategori menggunakan rumusan sebagai berikut:

Pernyataan variabel X1 yaitu Kecerdasan Emosional dibuat 22 pernyataan, sehingga skor tertinggi  $22 \times 5 = 110$  dan skor terendah  $22 \times 1 = 22$ , sedangkan

untuk X2 yaitu Interaksi Pimpinan dibuat 16 pernyataan, sehingga skor tertinggi  $16 \times 5 = 80$  dan untuk skor terendah  $16 \times 1 = 16$  untuk variabel Y yaitu Semangat Kerja Karyawan dibuat 22 pernyataan, sehingga skor tertinggi  $22 \times 5 = 110$  dan skor terendah  $22 \times 1 = 22$ .

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

i = nilai interval

NT = nilai tertinggi

NR = nilai terendah

K = kategori

Maka untuk variabel Kecerdasan Emosional dilakukan sebagai berikut:

$$i = \frac{110-22}{3} = \frac{88}{3} = 29,33333333 \text{ (dibulatkan 30)}$$

Dengan interval ( i= 30) pengkategorian Kecerdasan Emosional sebagai berikut:

1. Skor 22 – 51 Kecerdasan Emosional Rendah
2. Skor 52 – 81 Kecerdasan Emosional Sedang
3. Skor 82 – 110 Kecerdasan Emosional Tinggi

Untuk variabel Interaksi Pimpinan dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$i = \frac{80-16}{3} = \frac{64}{3} = 21,33333333 \text{ (dibulatkan 22)}$$

Dengan interval ( i=22) pengkategorian Interaksi pimpinan sebagai berikut:

1. Skor 16 – 37 Interaksi Pimpinan Rendah
2. Skor 38 – 59 Interaksi Pimpinan Sedang

### 3. Skor 60 – 80 Interaksi Pimpinan Tinggi

Untuk variabel Y (Semangat Kerja Karyawan) dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$i = \frac{110-22}{3} = \frac{88}{3} = 29,3333333333 \text{ (dibulatkan 30)}$$

Dengan  $i=19$  pengkategorian Semangat Kerja Karyawan sebagai berikut:

1. Skor 22 – 51 Semangat Kerja karyawan Rendah
2. Skor 52 – 81 Semangat Kerja karyawan Sedang
3. Skor 82 – 110 Semangat Kerja karyawan Tinggi

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”(sugiyono 2018:148).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 16 orang karyawan Toko Hendra Jilbab pringsewu.

### 2. Sampel

Menurut sugiyono (2018:149) mengemukakan “ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, missal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan

sampel yang diambil dari populasi itu sendiri. Tujuan pengambilan sampel adalah supaya sampel yang diambil dapat memberikan informasi yang cukup untuk dapat mengestimasi jumlah populasinya, yakni apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua, namun jika subjek lebih besar dari 100 orang maka boleh diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah 16 Orang karyawan Toko Hendra Jibab Pringsewu.

## **E. Metode Analisis Data**

Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Validitas**

Suatu instrument dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas adalah pengujian yang ditunjukkan untuk mengetahui suatu data dapat dipercaya keberannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2016:121) menyatakan bahwa: “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan itempernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur peneliti. Dengan katalain, uji

validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrument menggunakan rumus korelasi pearson product moment.

Menurut Sugiyono (2018:286) rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Banyaknya jumlah sampel yang diuji

x = pertanyaan ke -t

y = jumlah dari keseluruhan pernyataan atau pertanyaan

Kriteria putusan:

Jika  $r_{xy} - \text{hitung} > r_{xy} - \text{table}$  maka kuisioner valid

Jika  $r_{xy} - \text{hitung} < r_{xy} - \text{table}$  maka kuisioner tidak valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejumlah mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi Cronbach's Alpha (Sugiyono, 2015:174). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang sudah valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program statistik.

Rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s^2 j}{s^2 x} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Jumlah item

$S_j$  = Varian responden untuk item ke-i

$S_x$  = Jumlah varian skor total

Syarat minimum yang dianggap memenuhi syarat adalah apabila koefisien alpha cronbach's yang didapat 0,6. Jika koefisien yang didapat kurang dari 0,6 maka instrument penelitian tersebut dinyatakan tidak reliable. Apabila dalam uji coba instrument ini sudah valid dan reliable, maka dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Dependen

$a$  = Harga Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi pertama

$b_2$  = Koefisien Regresi kedua

$x_1$  = Variabel Independent pertama

$x_2$  = Variabel Independen kedua

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Berganda (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Good Corporate Governance dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono (2014:257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{x^2/K}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

r = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Ketentuannya:

- a)  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  artinya tidak ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel (y)
- b)  $H_a : \beta_1 > 0$  artinya ada pengaruh pada masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y)

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikasinya adalah 5% dengan criteria sebagai berikut:

- a) Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima ada pengaruh antara variabel bebas (x) secara bersama-sama dengan variabel terikat (y).
- b) Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) secara bersama-sama dengan variabel terikat (y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

a) Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah perumusan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternative  $H_1$ .

$H_0 : \beta \leq 0$  tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $x_1, x_2$ ) terhadap variabel terikat (y)

b) Penentuan harga  $t_{tabel}$  berdasarkan taraf signifikan dan taraf derajat kebebasan. Taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (n-1-k)

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : koefisien determinasi

$R^2$  : koefisien korelasi (Sugiyono, 2015:231)

**Table 2**  
**Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi**  
**(Sugiyono, 2014:250)**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat